

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pada dasarnya sistem ini mempunyai dua kemampuan, yaitu mampu melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap nilai akreditasi program studi dan mampu memberikan prioritas usulan perbaikan untuk nilai akreditasi program studi. Dalam penelitian ini, sistem mampu melakukan kemampuan tersebut untuk standar 1 (satu) sampai 3 (tiga). Sistem akreditasi dapat membantu Prodi dalam mengawasi berjalannya visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian program studi. Pemahaman hal tersebut dapat terpantau secara menyeluruh melalui sistem ini dengan proses penilaian bayangan yang dilakukan oleh *verifier* sebelum diajukan ke BAN-PT.

Sistem ini dirancang untuk tiga pengguna, yaitu *admin*, *prodi*, dan *verifier*. Masing-masing pengguna memiliki tugas dan batasan wewenang. *Admin* hanya bertugas untuk mengisi data borang penilaian akreditasi kedalam sistem. *Verifier* bertugas untuk menilai borang penilaian akreditasi program studi yang sudah dilengkapi dan diperiksa oleh Prodi. *Verifier* berhak untuk memberikan komentar dan saran dalam setiap elemen penilaian akreditasi. Prodi bertugas untuk memeriksa kelengkapan isi borang dan berwenang untuk mempertimbangkan atau mengambil keputusan dari penilaian dan umpan balik yang didapat dari *verifier*.

Pengadaan perbaikan yang dilaksanakan berdasarkan saran atau pendapat dari *verifier*. Pelaksanaan perbaikan dapat diprioritaskan oleh sistem berdasarkan dampak terbesar terhadap nilai akreditasi program studi, sehingga dapat membantu Prodi untuk mengambil keputusan. Dengan begitu solusi untuk setiap permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Fenomena saat ini telah diuraikan dalam BAB V, fenomena yang saat ini terjadi adalah program studi Ilmu Administrasi Bisnis belum menggunakan sistem informasi dalam pemenuhan persyaratan akreditasi. Semua kepengurusan akreditasi masih bersifat manual dan dokumen disimpan secara fisik didalam suatu tempat khusus, serta dokumen di-*mapping* berdasarkan jenisnya. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan kemampuan yang dimiliki sistem ini.
2. Penerapan sistem ini memerlukan persiapan yang matang. Berdasarkan hasil analisa persiapan menggunakan *MIT 90's Framework* dapat dilihat bahwa untuk menerapkan sistem ini perlu menciptakan suatu struktur organisasi yang baru dengan pemilihan petugas yang tepat. Pemilihan petugas perlu didasari oleh kemampuan petugas dalam hal komputersasi dan kemampuan petugas dalam berkoordinasi dengan semua pihak yang mempunyai pengaruh terhadap nilai akreditasi program studi.
3. Tanggapan pengguna terhadap sistem ini sangat baik. Selain karena tampilan sistem yang jelas dan bersifat memandu, tampilan sistem bersifat praktis karena fitur-fitur yang disediakan mudah diakses, seperti

pemeriksaan bukti dokumen hanya perlu meng-*click* pada sasaran (jenis bukti dokumen yang tersedia didalam tabel penilaian).

## **6.2 Saran**

Peneliti sependapat dengan tanggapan pengguna mengenai perbedaan karakteristik orang sebagai pengguna. Namun perlu digarisbawahi bahwa sistem ini dibuat untuk mempermudah pekerjaan dan tujuan utamanya yaitu untuk mengoptimalkan nilai akreditasi program studi, sehingga orang atau pengguna yang ditunjuk harus mau untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem ini. Fitur *print* dan *delete* akan ditambahkan guna menyempurnakan sistem ini. Fitur *delete* bertujuan untuk menghapus file yang 'salah kamar' dan fitur *print* bertujuan untuk menyesuaikan dengan karakteristik pengguna.

## Daftar Pustaka

Andi Prastowo.2012.*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*

BAN-PT, Buku 1-Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana.2008.Jakarta.

BAN-PT, Buku 2-Standar Dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana.2008.Jakarta

BAN-PT, Buku 3A-Borang Akreditasi Yang Diisi Oleh Program Studi.2008.Jakarta.

BAN-PT, Buku 3B-Borang Institusi Yang Diisi Oleh Fakultas/Sekolah Tinggi.2008.Jakarta.

BAN-PT, Buku 4-Panduan Pengisian Borang Akreditasi Program Studi Sarjana. 2008.

BAN-PT, Buku 5-Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjan. 2008.Jakarta.

BAN-PT, Buku 6-Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana. 2008.Jakarta.

BAN-PT, Buku 7-Pedoman Asesmen Lapangan. 2008.Jakarta.

BAN-PT, Pedoman Evaluasi Diri Untuk Akreditasi Program Studi Dan Institusi Perguruan Tinggi.2010.Jakarta

Ferry Wahyu Wibowo. 2015. *FPGA dan VHDL Teori, Antarmuka dan Aplikasi*.

Gunawan, A. (2012). *Information access for SME's in Indonesia. Leading to Information Access, 25-42*.

Hutabarat, J., & Huseini, M. (2006). *Strategik Di Tengah OPERASIONAL*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). *Management information systems*. England: Pearson Education.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Pearce, John.A dan Robinson, Richard.B.(2008).Manajemen Strategis-Edisi Sepuluh.Jakarta.Salemba Empat.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, Tentang “Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi”.

Powell, M.L. (2005). Strategies for Growth in SMEs. Dalam M.L.Powell, *Strategies for Growth in SMEs*. United Kingdom: Elsevier.

Sekaran, U.2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba-Empat.

Siagian P.Sondang. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Titien S.Sukanto,dkk . (2016). *Desain Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Website di Indonesia (online)*.

Yin, R.K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. London: The Guilford Press.

Marakas & O'Brien. (2011). *Introduction to Information Systems 16<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.